

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII Terpadu 4 dalam belajar matematika dengan pendekatan *realistic mathematics education* mencapai 88,5% ketuntasan klasikal.
2. Dari hasil penskoran hasil *self-esteem* siswa, jumlah siswa dengan *self esteem* tinggi adalah 5 orang siswa (14%) , *self esteem* sedang 24 siswa (69%) dan rendah berjumlah 6 siswa (17%).
3. Hasil tes kemampuan koneksi matematis siswa berdasarkan *self-esteem* siswa sebagai berikut.
 - 1) Kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII Terpadu 4 dengan *self-esteem* tinggi dalam pembelajaran dengan pendekatan *realistic mathematics education* bahwa siswa mampu memenuhi keseluruhan dari 3 indikator kemampuan koneksi matematis yang digunakan. Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan siswa yang memiliki *self-esteem* tinggi juga menunjukkan bahwa subjek dapat menjelaskan hasil belajarnya, menjawab pertanyaan dengan benar, dan menjalin hubungan antar subjek dalam matematika yang dikandung soal.
 - 2) Kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII Terpadu 4 dengan *self-esteem* sedang dalam pembelajaran dengan pendekatan *realistic mathematics education* bahwa siswa hanya mampu memenuhi 2 indikator dari 3 indikator kemampuan koneksi matematis yang digunakan sedangkan indikator yang lain siswa cukup mampu dalam menyelesaikannya. Hasil wawancara kepada siswa yang memiliki *self-esteem* sedang menunjukkan bahwa subjek A-12 secara keseluruhan soal cukup mampu menjelaskan hasil pekerjaannya, subjek ragu-ragu dalam mengerjakan soalnya karena sudah memasang pemikiran tidak bisa sebelum dicoba. Sedangkan subjek A-06 secara keseluruhan

mampu menjawab soal hanya saja beberapa soal terdapat kekeliruan dan penjelasan yang ragu-ragu dalam menjelaskan hasil kerjanya.

- 3) Kemampuan koneksi matematis siswa kelas VII Terpadu 4 dengan *self-esteem* rendah dalam pembelajaran dengan pendekatan *realistic mathematics education* bahwa didapat siswa kurang atau tidak mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan koneksi matematis dengan baik. Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan siswa dengan penilaian diri (*self-esteem*) rendah memperlihatkan bahwa subjek tidak dapat menjelaskan hasil belajarnya, tidak dapat memecahkan permasalahan pada pertanyaan dengan benar, dan tidak dapat menjalin hubungan antar subjek dalam matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil di atas, rekomendasi yang dapat dilakukan kedepannya antara lain.

1. Bagi Guru

Dalam penelitian didapat siswa dominan pada kategori *self-esteem* sedang dan masih terdapat siswa dengan nilai tes kemampuan koneksi matematis yang rendah. Oleh karena itu, guru sebagai pembimbing siswa belajar disekolah harus lebih memperhatikan kemampuan siswa baik dari kognitif maupun psikologinya. Hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan berorientasi kepada kemampuan koneksi matematis siswa.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa tidak melupakan materi-materi yang sebelumnya telah dipelajari, karena materi-materi yang telah dipelajari memiliki konsep dan keterkaitan dengan materi pembelajaran yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut, hendaknya mendesain LKPD yang lebih sesuai dengan model serta kemampuan yang akan ditingkatkan, dalam hal ini disarankan agar menekankan pada kaitan

antar topik. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut juga terkait *self-esteem* siswa dikarenakan penilaian terhadap diri setiap siswa dapat berubah seiring waktu, dengan lingkungan, dan faktor lain yang mempengaruhinya, hendaknya peneliti selanjutnya mendesain kondisi dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan penilaian positif siswa terhadap dirinya sendiri.

4. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya lebih memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa serta aspek psikologi berupa penilaian siswa terhadap dirinya. Siswa dapat dipetakan dalam kelas-kelas dengan mempertimbangkan kemampuan siswa yang beragam, dan juga melakukan survei untuk melihat kemampuan psikologis siswa dalam belajar.

